

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Judul Karya Desain

“PERANCANGAN INTERIOR STUDIO “ ADRIANKA “ *DIGITAL IMAGING* DI SURABAYA”

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang judul dari Perancangan Interior Studio “ ADRIANKA “*Digital Imaging* di Surabaya, maka akan diuraikan pengertian dari judul di atas sebagai berikut:

- Perancangan:
  - Proses, cara, perbuatan merancang (Wojowasito dan Wasito 815)
  - Proses pengembangan dari beberapa konsep penyelesaian perabot dan perlengkapan dalam interior sebuah bangunan dan ruangan (Enslikipedia of *America Architecture* 278)
  - Tahap yang berawal dari proses pengenalan suatu masalah, merumuskan suatu masalah, mengumpulkan data dan menganalisisnya serta berakhir dengan pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah.(D.K Ching 196)
- Interior:
  - Memiliki arti ruang dalam/bagian dalam. Interior berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan ruang dalam suatu bangunan bagaimanapun bentuk dan jenisnya. (Wojowasito dan Wasito 89)
  - Berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti ruang dalam atau bagian dari suatu bangunan atau gedung yang dibatasi oleh lantai, dinding dan plafond.(Poerwadarminta 521)
  - Perpaduan antara lantai, dinding dan plafond dengan permukaan datar pada ruang dalam, ini merupakan elemen dari arsitektur yang menjelaskan bahwa ada sesuatu yang

membatasi antara bagian luar dan bagian dalam.(D.K Ching 96)

- Studio:
  - Ruang atau tempat bekerja. (Poerwadarminta 98)
- Adrianka:
  - Nama pemilik dan perusahaan *digital imaging* di Jakarta
- Digital Imaging:
  - Merupakan sebuah metode untuk mengedit gambar yang discan dari dokumen asli menjadi *digital file* dalam bentuk pixel yang dapat dibaca dan dimanipulasi oleh computer, dan mengubah bentuk bagian-bagiannya menjadi gambar yang memesona. (*The Complete Guide to Digital Imaging* 8)
- Di:
  - Merupakan kata penunjuk tempat.(Poerwadarminta 38)
- Surabaya:
  - Kota terbesar kedua di Indonesia setelah kota Jakarta. (Microsoft Referency Library 203)
  - Ibu kota sekaligus pusat pemerintahan Propinsi Jawa Timur.(Ensiklopedia Nasional Indonesia 98)
  - Nama sebuah kota di Indonesia yang tepatnya terletak di 07.12'-07.12' Lintang Selatan dan 112.36'-112.52 Bujur Timur.(Badan Pusat Statistik Kota Surabaya)

Dari uraian yang ada di atas maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa definisi dari Perancangan Interior Studio “ ADRIANKA “ *Digital Imaging* Di Surabaya adalah suatu proses merancang bagian dalam suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat memanipulasi gambar pada sebuah pusat *digital imaging* di Surabaya.

## 1.2 Latar Belakang Perancangan

Iklan merupakan suatu hal yang menarik bagi masyarakat. Masyarakat bisa terpengaruh karena iklan, maka dari itu berbagai macam perusahaan

berlomba-lomba untuk membuat iklan yang terbaik dan dapat menarik minat masyarakat. Di Indonesia periklanan sangat mempengaruhi masyarakat, karena masyarakat di Indonesia sendiri umumnya mudah terpengaruh oleh godaan-godaan iklan.

Iklan dapat menjadi ikon sebuah perusahaan, maka dari itu perusahaan harus bisa mengkomunikasikan ke masyarakat dengan baik agar dapat dijadikan contoh dan digunakan dengan sebaiknya oleh masyarakat. Oleh karena itu dalam mendukung pembuatan pusat untuk pembuatan iklan ini peranan interior dalam ruangan tersebut sangat berperan, maka dari itu dalam mendesain ruangan tersebut desainer interior harus mengerti betul seluk-beluk dalam dunia periklanan.

Dalam membuat iklan dibutuhkan orang-orang yang bekerja dalam digital imaging, karena mereka adalah orang-orang yang berada di balik layar suksesnya sebuah iklan. Dalam galeri iklan, masyarakat, khususnya para *agency* iklan dapat mengerti dan membedakan iklan yang baik atau tidak. Selain itu mereka juga bisa bertemu langsung dengan *digital artist* dan dapat konsultasi mengenai desain iklan tersebut.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan pesatnya perkembangan pada dunia iklan pada akhir-akhir ini, maka banyak aspek yang mendapat pengaruh, salah satunya adalah interior. Karena iklan hampir sama dengan interior yang menjadi ikon dalam suatu tempat. Untuk itu rumusan masalahnya terdiri dari:

1. Bagaimana merancang interior studio digital imaging yang bernuansa hi-tech?
2. Bagaimana merancang interior sebuah ruangan yang informatif dan menarik?
3. Bagaimana merancang interior galeri iklan sebagai sarana informasi, yang dapat digunakan masyarakat untuk menghargai karya seni lewat iklan?

#### **1.4. Tujuan Perancangan**

Tujuan dibuatnya interior pusat “ ADRIANKA “ *digital imaging* ini adalah:

1. Membuat fasilitas studio *digital imaging* yang didalamnya menggunakan peralatan yang berteknologi tinggi, dalam hal ini yang dimaksud adalah computer sebagai alat bantu utama *digital artis* dalam membuat *digital artwork*.
2. Menciptakan suasana ruang yang nyaman dan ramah, agar masyarakat dapat mengenali dunia periklanan lebih dalam.
3. Menciptakan gallery yang bersifat informative untuk menunjang periklanan di mata masyarakat.

#### **1.5. Manfaat Perancangan**

Manfaat perancangan interior studio “ ADRIANKA “ *digital imaging* di Surabaya ini adalah:

1. Bagi perancang:

Agar mendapatkan pengetahuan lebih tentang dunia periklanan dan *digital imaging*, serta dapat mengerti tentang komunikasi dunia periklanan.
2. Bagi agency:

Dapat memberikan suasana yang tenang, santai, bersahabat dan komunikatif, agar para agency sebagai konsumen dapat merasakan suasana yang nyaman dan aman dalam ruangan.
3. Bagi pekerja dan pengelola:

Menciptakan suasana bekerja yang tenang dan nyaman, sehingga masing-masing bagian dapat bekerja dengan konsentrasi tanpa ada gangguan dari pihak lain. Dapat menjadi tempat pekerjaan yang layak serta dapat menjadi lahan untuk menyalurkan bakat seni mereka.
4. Bagi masyarakat:

Memberikan nuansa baru pada dunia periklanan serta dapat memberikan sarana informatif tentang dunia periklanan, baik itu dari cara pembuatan sampai kegunaan dari iklan tersebut.

5. Bagi pemerintah:

Dapat menjadi pusat perkembangan daerah tentang periklanan di Indonesia. Sehingga dapat menjadi kebanggaan tersendiri, memajukan daerah serta dapat menambah pendapatan daerah lewat dunia periklanan tersebut.

## 1.6. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan interior studio “ ADRIANKA “ *digital imaging* meliputi:

1. Objek perancangan:

- Lobby
- Ruang Informasi
- Ruang Rapat
- Ruang Kerja Kepala
- Ruang Kerja Administrasi
- Studio
- Area tunggu
- Café dan Lounge

2. Lokasi Perancangan:

Denah diambil dari hasil karya perancangan arsitektur (fiktif) dengan tugas akhir atas nama Roy Kurniawan, Nrp 22493136 dengan judul “ Graha Interior Dan Arsitektur Di Surabaya “. Denah yang diambil adalah pada bangunan lantai dua, karena lantai satu merupakan basement untuk tempat parkir kendaraan.

▪ Letak site:

Tapak berada di kawasan pusat kegiatan kota, seperti adanya fasilitas perniagaan, perkantoran, social-ekonomi serta pemerintahan yang dapat mendukung dan memberikan keuntungan bagi proyek ini untuk dapat berkembang dengan cepat. Karena prasarana dan sarana seperti air, listrik, telepon, serta jaringan infrastruktur yang dapat mendukung pula. Tingkat ekonomi masyarakat sekitar termasuk dalam strata masyarakat menengah ke

atas. Kemudian kemudahan untuk pencapaian tapak memberikan nilai lebih, karena masyarakat cenderung menyukai tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau. Hal ini disebabkan karena lokasi tapak yang terletak pada jalur utama sirkulasi pengguna jalan kendaraan roda dua maupun roda empat.

- Luasan:

Pada tugas akhir semester ini area yang akan dirancang pada lantai dua saja, hal tersebut disebabkan karena ketentuan ruang dalam medesain tugas akhir ini yaitu minimal seluas 1000 m<sup>2</sup>. Sedangkan luas denah yang akan dirancang seluas 1100 m<sup>2</sup>.

- Batasan lokasi:

- Utara : Tanah Kosong
- Timur : Showroom Kedaung
- Selatan : Perumahan Kris Kencana
- Barat : Ruko VIDA

3. Gambar existing yang akan dilampirkan adalah:

- Site plan
- Denah area yang akan dirancang
- Potongan

## 1.7. Metode Perancangan

Berikut data-data yang dibutuhkan untuk menunjang perancangan dan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang interior sebuah bangunan mulai dari cara pengumpulan data, pengolahan data, analisa hingga dapat diambil sebuah kesimpulan.

### 1.7.1. Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan untuk menunjang perancangan dibagi menjadi dua berdasarkan sumber data:

- Data literatur

Data yang didapat dari buku-buku yang dapat menunjang perancangan yang berupa teori standarisasi, yang didapat dari literatur atau referensi, sebagai acuan dan tinjauan pustaka.

Data literatur yang dibutuhkan diantaranya mengenai standar besaran ruang, standar ukuran ruang dalam objek perancangan, standar ukuran perabot dan data lain yang dapat mendukung perancangan.

- Data lapangan

Data yang diperoleh melalui survey dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan yang bergerak di bidang tertentu yang berhubungan dengan proyek yang dirancang. Data-data tersebut berupa hasil wawancara, foto-foto dan sebagainya.

- Data tipologi

Data yang diperoleh dari lapangan melalui survey dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan proyek perancangan yang digunakan sebagai data pembandingan.

### **1.7.2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk merancang sebuah pusat *digital imaging* terdapat dua cara, yaitu:

- Studi pustaka

Melakukan studi di perpustakaan untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai landasan teori dalam perancangan. Studi pustaka juga meliputi pengumpulan data dari media lain, baik dari media cetak maupun media elektronik.

- Studi lapangan

Melakukan survey bangunan di tempat atau area perancangan. Selain itu survey juga dilakukan di tempat yang berhubungan dengan proyek yang akan dibahas untuk menjadi studi banding. Dalam hal ini tempat yang akan di survey yaitu The Loop Indonesia di Jakarta dan Digital Studio di Surabaya.

### **1.7.3. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data yang digunakan adalah metode sortir (penyisihan), yaitu dengan mengumpulkan semua data-data yang diperlukan baik dari hasil survey, data literature maupun dari data perbandingan sebagai acuan dalam proses perancangan yang kemudian mengalami proses yang lebih lanjut untuk mendapatkan perancangan yang memuaskan.

### **1.7.4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan metode komparatif, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan data standar yang terdapat pada literature.

Metode lain yang digunakan adalah metode induktif, yaitu dengan mengumpulkan semua data yang kemudian dianalisis dan pada akhirnya diambil sebuah kesimpulan. Dengan memegang data yang ada maka dalam studi lapangan akan terlihat dengan jelas perbedaan-perbedaan yang menyebabkan terjadinya permasalahan. Sehingga solusi perancangan yang diperoleh dari hasil metode ini dapat diterapkan pada proyek perancangan tugas akhir ini.

Data yang telah terkumpul diolah dengan cara mengelompokkan bagian-bagian yang nantinya akan dibagi lagi menjadi beberapa sub-sub bagian berdasarkan manfaat dan fungsinya dalam interior, pengaruh dalam desain, elemen desain, elemen utilitas ruang, serta elemen penunjang.

Data-data tersebut masih harus disusun dan dipilah-pilah kembali sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses penyusunan karya tulis ini.

*(Aswar Saifudin 17)*

Dari data-data yang telah didapatkan baik melalui survey dan wawancara dibandingkan dengan studi literature yang melalui proses analisis. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui ketidaksesuaian antara data lapangan dan data literature yang menimbulkan permasalahan-permasalahan dalam proses

perancangan. Permasalahan tersebut dibahas tahap demi tahap dan disusun secara sistematis untuk memperoleh jawaban dan kesimpulan umum.

*(Sutrisno Hadi 84).*